

ABSTRAK

Risa Rahma Santi, Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) Kantin Sekolah Ar-Raudloh Cileunyi (Pendekatan *Asset Based Community Development*)

UMKM Kantin Sekolah Ar-Raudloh Cileunyi merupakan salah satu bentuk pengembangan ekonomi masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal melalui kegiatan usaha di lingkungan sekolah. Keberadaan kantin selain berfungsi sebagai penyedia kebutuhan konsumsi bagi warga sekolah juga menjadi ruang pengembangan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Pengembangan ekonomi tersebut didukung oleh berbagai aset yang dimiliki komunitas atau UMKM, seperti aset individu, aset fisik, aset sosial, serta peluang ekonomi yang dapat dioptimalkan melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji bagaimana aset-aset tersebut dimanfaatkan dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui kegiatan UMKM Kantin Sekolah Ar-Raudloh Cileunyi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aset, keterampilan, dan peluang ekonomi yang dimiliki, serta menganalisis proses pemanfaatan aset tersebut dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat di UMKM Kantin Sekolah Ar-Raudloh Cileunyi.

Penelitian ini menggunakan teori pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) oleh Kretzmann dan McKnight (1993) yang menitikberatkan pada pengembangan aset, keterampilan, dan peluang ekonomi yang telah dimiliki komunitas sebagai dasar pengembangan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development*. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengelola kantin serta pelaku UMKM. Analisis data dilakukan menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi masyarakat di UMKM Kantin Sekolah Ar-Raudloh Cileunyi dilaksanakan melalui pemanfaatan aset yang dimiliki komunitas, yaitu aset individu, aset fisik, aset sosial, aset ekonomi dan peluang ekonomi yang tersedia di lingkungan sekolah. Pemanfaatan aset tersebut mendorong terjalannya kerja sama antar pelaku, memperkuat keberlangsungan usaha, serta mendukung pengembangan ekonomi masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD).

Kata Kunci: Pengembangan Ekonomi Masyarakat, UMKM, Kantin Sekolah, *Asset Based Community Development* (ABCD)